

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat perbedaan antara model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar sepakbola pada materi *passing* kelas VIII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.
2. Terdapat hasil belajar *passing* sepak bola dalam siswa dengan minat belajar tinggi yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) lebih baik dari pada model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) di kelas VIII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan pada kelompok siswa minat tinggi.
3. Terdapat hasil belajar *passing* sepak bola dalam siswa dengan minat belajar tinggi yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran *student teams achievement division* (STAD) lebih baik dari pada model pembelajaran *team games tournament* (TGT) di kelas VIII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan pada kelompok siswa minat tinggi.

4. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar sepakbola pada materi *passing* kelas VIII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan :

1. Model kooperatif perlu dikuasai guru pendidikan jasmani karena terdapat karakteristik yang sangat kuat untuk dilaksanakan pada pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Model STAD ini sangat baik, sehingga guru pendidikan jasmani harus mengimplementasikan untuk belajar pendidikan jasmani.
3. Model TGT baik dilaksanakan untuk siswa yang memiliki minat belajar tinggi.
4. Guru pendidikan jasmani untuk menguasai model-model pembelajaran.

5.3. Implikasi Penelitian

a) Implikasi Teoritis

Penelitian-penelitian sebelumnya telah membahas penerapan *cooperative learning*. Hasil penelitian sebelumnya memperkuat bukti-bukti sebelumnya, ternyata terdapat perbedaan yang signifikan dalam belajar. Begitu juga dengan penelitian ini bahwa terdapat perbedaan dalam hasil belajar dengan model *cooperative learning*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan STAD. Keaktifan siswa

yang diperoleh sebelum pembelajaran masih sangat rendah ketercapaiannya, hal ini mungkin dikarenakan peserta didik merasa bosan, jenuh, mengantuk dan bermalas-malasan dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani. Prestasi belajar siswa yang diperoleh dari *treatment* membuktikan bahwa peserta didik perlu model pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, membuat aktif siswa dan tidak membosankan yang dapat menumbuhkan interaksi dengan siswa lain maupun guru serta menguasai materi pembelajaran sepak bola *passing* dengan baik dan dapat meningkatkan prestasinya.

b) Implikasi Terapan

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang diperoleh dan implikasi teoritis yang dimunculkan, maka dikembangkan implikasi terapan yang diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada guru pendidikan jasmani dimana :

- 1) PGuru pendidikan jasmani harus mempertimbangkan model kooperative untuk digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga banyak model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
- 2) Guru harus mempertimbangkan saran dan masukan berupa informasi yang relevan dari orang yang terpercaya dalam pertimbangan mengambil keputusan dalam belajar.
- 3) Dalam memilih model pembelajaran harus disesuaikan dengan materi belajar, karena karakteristik model pembelajaran terkadang ada yang

tidak sesuai dengan kebutuhan materi didalam pembelajaran pendidikan jasmani.



THE
Character Building
UNIVERSITY